

**LATAR DALAM NOVEL *SUNSET BERSAMA ROSIE*
KARYA TERE LIYE**

Oleh

Normayunita

Iqbal Hilal

Ni Nyoman Wetty S.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung

e-mail : norma_sh2@yahoo.com

Abstract

The problem of this research was how the setting in the novel of *Sunset Bersama Rosie* written by Tere Liye. Based on that, the purpose of this research was to describe the setting and its implication to the literature learning at the Senior High School. To gain the purpose, the researcher used qualitative descriptive method. The source of data was *Sunset Bersama Rosie* novel written by Tere Liye. The Research location showed that the place' setting revolved clearly and detailed. So do the times setting that is revolved concretely. Meanwhile the social setting of the characters is described through the social status of the characters. All of the results above can be applied to the literature learning at the Senior High School.

Keywords: implications of learning material, novel, setting.

Abstrak

Masalah penelitian ini adalah bagaimanakah latar dalam novel *Sunset Bersama Rosie* karya Tere liye. Sehubungan dengan itu, tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan hal dimaksud serta implikasinya terhadap pembelajaran sastra di Sekolah Menengah Atas (SMA). Untuk mewujudkan tujuan tersebut, metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah novel *Sunset Bersama Rosie* karya Tere Liye. Temuan penelitian menunjukkan latar tempat diungkapkan dengan jelas dan rinci. Demikian pula dengan latar waktu yang diungkapkan secara kongkret. Sedangkan latar sosial digambarkan melalui status sosial para tokoh. Temuan-temuan tersebut dapat diimplikasikan pada pembelajaran sastra di SMA.

Kata kunci: implikasi bahan ajar, latar, novel.

PENDAHULUAN

Karya-karya yang berdasarkan pada kenyataan, jika berhasil diungkapkan dengan bahasa yang menarik dan mengesankan dapat disebut sebagai karya sastra (Adi, 2011:16).

Novel adalah salah satu bentuk dari sebuah karya sastra. Novel merupakan suatu karya fiksi yaitu karya dalam bentuk kisah atau cerita yang melukiskan tokoh-tokoh dan cerita rekaan (Aziez dan Hasim, 2010:2). Novel merupakan cerita fiksi dan mempunyai unsur instrinsik. unsur-unsur intrinsik novel juga merupakan komponen-komponen penting yang harus ada untuk membangun sebuah novel. Unsur-unsur inilah yang bertanggung jawab dalam membangun isi dari dalam cerita novel tersebut.

Salah satu unsur intrinsik yang membangun cerita dalam sebuah novel yaitu latar atau *setting*. Dalam bahasa Indonesia kata *setting* (dari bahasa Inggris) sering diterjemahkan sebagai latar. *Setting* atau latar maksudnya tempat dan masa terjadinya cerita. Sebuah cerita haruslah jelas di mana dan kapan kejadian berlangsung. Latar terdiri dari 3 (tiga) unsur yaitu tempat, waktu, dan lingkungan sosial-budaya. Latar tempat adalah gelanggang berlangsungnya peristiwa-peristiwa, latar waktu berhubungan dengan masalah “kapan” terjadinya sebuah peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi dan latar sosial menyarankan hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial masyarakat setempat yang diciptakan dalam novel. Dengan demikian, latar dalam sebuah novel begitu penting untuk membuat novel memiliki identitas peristiwa yang jelas dan terlihat nyata.

Kehadiran ketiga unsur tersebut saling mengait, saling mempengaruhi dan tidak sendiri-sendiri walaupun secara teoritis memang dapat dipisahkan

dan diidentifikasi secara terpisah (Nurgiyantoro, 1994: 249-250). Dalam sebuah novel kita juga dihadapkan dengan dunia yang sudah dilengkapi dengan tokoh penghuni dan permasalahannya. Namun, hal ini kurang lengkap, sebab tokoh dan segala pengalamannya itu memerlukan ruang lingkup, tempat dan waktu. Sebagai mana halnya dengan kehidupan manusia dalam dunia nyata, fiksi selain membutuhkan tokoh, cerita, dan plot juga membutuhkan latar. Hal ini karena keberadaan dan karakter seorang tokoh tidak akan pernah terlepas dari latar atau waktu dan tempat tokoh bertindak.

Peneliti melakukan penelitian pada latar cerita karena penelitian latar masih jarang dilakukan. Salah satu penyebab hal tersebut yakni orang-orang beranggapan bahwa latar tidak berperan penting dalam suatu karya fiksi. Mereka menganggap tokoh, peristiwa, sudut pandang, atau tema merupakan unsur penting karya fiksi dan menarik untuk dianalisis. Padahal sebenarnya latar merupakan salah satu unsur terpenting dalam membangun suatu karya fiksi. Suatu kejadian pasti tidak terlepas pada tempat dan waktu kejadian. Karena di setiap karya fiksi khususnya novel selalu membutuhkan latar untuk menunjang cerita yaitu latar tempat, latar waktu, dan latar sosial.

Dalam penelitian ini penulis menganalisis latar atau *Setting* novel yang berjudul *Sunset Bersama Rosie* karya Tere Liye. Tidak ada peneliti-peneliti sebelumnya yang menganalisis latar cerita pada novel *Sunset Bersama Rosie* karya Tere Liye, sehingga penulis merasa tepat untuk menganalisis latar pada novel tersebut. Novel *Sunset Bersama Rosie* karya Tere Liye ini memiliki ketebalan 426 halaman dan merupakan cetakan pertama tahun 2011. Novel *Sunset Bersama Rosie* karya Tere Liye ini merupakan salah satu novel

Best Seller dan banyak diminati oleh pembaca atau penggemar novel. Adapun alasan penulis mengangkat novel *Sunset Bersama Rosie* sebagai objek penelitian karena novel ini merupakan novel yang menarik dan dapat dijadikan contoh oleh pembaca. Novel tersebut memiliki keunikan tersendiri karena dalam novel tersebut banyak menceritakan kejadian yang berlatar di pulau Gili Trawangan yang jarang sekali digunakan oleh penulis lainnya. Selain berlatar di Pulau Gili Trawangan penulis juga menyertakan tempat-tempat lain seperti Denpasar, Bandung, Jakarta, dan lain sebagainya, sehingga membuat pembaca tidak merasa bosan saat membaca novel tersebut. Dalam novel tersebut selain terdapat latar tempat yang menunjang cerita, terdapat juga latar waktu dan latar sosial yang dapat membuat novel tersebut menjadi lebih menarik, sehingga penulis menganalisis latar cerita yang terdapat dalam novel tersebut, agar dalam novel tersebut dapat diketahui bagaimana pengarang novel tersebut menggunakan latar cerita untuk menunjang cerita dan dapat diketahui pula latar tempat, latar waktu, dan latar sosial yang terdapat dalam novel tersebut.

Selanjutnya analisis tersebut diimplikasikan pada pembelajaran sastra di SMA dengan menentukan layak atau tidaknya novel *Sunset Bersama Rosie* untuk dijadikan alternatif bahan pembelajaran sastra. Rahmanto (1988: 27) mengemukakan ada tiga aspek penting dalam memilih bahan ajar pada pembelajaran sastra. Ketiga aspek tersebut yaitu (1) bahasa, (2) psikologis, dan (3) latar belakang kebudayaan.

Latar merupakan salah satu unsur intrinsik yang diajarkan pada pembelajaran sastra di SMA. Kompetensi Dasar (KD) Kelas XI pada

Kurikulum 2013 di tingkat SMA yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu Kompetensi Dasar 3.9 Menganalisis pelaku, peristiwa dan latar dalam novel yang dibaca.

Dalam Kurikulum 2013, pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan pendekatan saintifik meliputi 5 langkah, yaitu mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengomunikasikan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah latar dalam novel *Sunset Bersama Rosie* karya Tere Liye dan implikasinya terhadap pembelajaran sastra di SMA?

Tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan latar cerita dalam novel *Sunset Bersama Rosie* karya Tere Liye dan implikasinya terhadap pembelajaran sastra di SMA

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian yang deskriptif artinya data terurai dalam bentuk kata-kata atau gambar-gambar, bukan dalam bentuk angka-angka (Semi, 2012:30). Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Sunset Bersama Rosie* karya Tere Liye. Data yang dianalisis dalam penelitian ini berupa kata, kalimat, paragraf, atau kutipan teks yang berkaitan dengan latar cerita dalam novel *Sunset Bersama Rosie* karya Tere Liye dan implikasinya terhadap pembelajaran sastra di SMA. Langkah-langkah yang dilakukan dalam mengumpulkan dan menganalisis data sebagai berikut, yaitu (1) Membaca novel *Sunset Bersama Rosie* Karya Tere Liye secara keseluruhan dengan saksama, (2) Mengidentifikasi data yang mengandung latar cerita, (3) Memberikan kode pada penggalan-penggalan novel yang mengandung latar cerita, (4) Menganalisis penggalan-

penggalan novel yang mengandung latar cerita, (5) Menginterpretasikan penggalan-penggalan novel yang mengandung latar cerita, (6) Menentukan implikasi novel *Sunset Bersama Rosie* karya Tere Liye sebagai bahan ajar dalam pembelajaran sastra di SMA, (7) Merancang skenario pembelajaran menganalisis latar cerita dalam cuplikan novel *Sunset Bersama Rosie* karya Tere Liye, (8) Menyimpulkan hasil analisis dan implikasi novel *Sunset Bersama Rosie* karya Tere Liye serta rancangan pembelajaran menganalisis latar cerita dalam cuplikan novel *Sunset Bersama Rosie* karya Tere Liye.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian ini mencakup deskripsi penggunaan latar cerita dalam novel *Sunset Bersama Rosie* karya Tere Liye dan implikasi novel tersebut terhadap pembelajaran sastra di SMA.

Pembahasan

Secara keseluruhan penulis dalam novel *Sunset Bersama Rosie* karya Tere Liye menggunakan tiga jenis latar cerita dalam mengisahkan cerita. Ketiga jenis latar tersebut yaitu latar tempat, latar waktu, dan latar sosial. Hampir disetiap bab dari jumlah dua puluh satu bab pada novel, penulis novel mendeskripsikan latar tempat dan latar waktu para tokohnya untuk menunjang cerita novel tersebut. Namun, penulis novel tidak banyak mendeskripsikan latar sosial pada setiap bab novel. Implikasi novel tersebut terhadap pembelajaran sastra di SMA dapat dilihat melalui bahan ajar. Kemudian layak atau tidaknya novel tersebut untuk dijadikan sebagai bahan ajar dilihat berdasarkan tiga aspek. Aspek yang dimaksud yaitu (1) bahasa,

(2) psikologis, dan (3) latar belakang budaya.

1. Latar Tempat dalam Novel *Sunset Bersama Rosie* Karya Tere Liye

Penulis novel menggunakan latar tempat dalam novel tersebut pada bab satu sampai dengan dua puluh yang terdiri dari dua puluh satu bab dalam novel. Latar tempat yang terdapat dalam novel tersebut yaitu Bandung, Jakarta, apartemen, dunia fantasi, gedung *convention center*, hotel, kantor, rumah, Lombok, Danau Segara Anakan, Gerbang Pendakian Senaru, Gunung Rinjani, Pelabuhan Nelayan Bangsal, Pemakaman, Gili Trawangan, Denpasar, Bandara, Pantai *Dream Land*, Pantai Jimbaran, ruang pengadilan, rumah makan/kafe, rumah sakit, shelter, pesawat, helikopter, dan Sydney.

(1) Bandung

Bandung adalah tempat tinggal tokoh Tegar selama menjalani pendidikan di perguruan tinggi. Selama di Bandung ia tinggal di sebuah kontrakan. Namun dalam novel tersebut tidak banyak data yang menunjukkan aktivitas tokoh selama di Bandung. Latar tempat Bandung hanya muncul saat Tegar memutuskan untuk pergi ke Jakarta. namun sebelum ia pergi ke Jakarta, ia berkemas terlebih dahulu di kontrakannya yang berada di Bandung.

(2) Jakarta

Jakarta adalah tempat tinggal tokoh Tegar setelah ia memutuskan pindah dari Bandung. Ia tidak hanya tinggal di Jakarta, namun ia juga bekerja di Jakarta. Latar tempat yang menunjukkan tempat di Jakarta dalam novel *Sunset Bersama Rosie* karya Tere Liye terdiri dari beberapa data.

Dalam novel tersebut terdapat latar tempat yang terletak di Jakarta atau bagian dari kota Jakarta yaitu

apartemen, dunia fantasi, gedung *convention center*, hotel, kantor, dan rumah. Tempat-tempat tersebut merupakan tempat-tempat yang berada di Jakarta.

a. Apartemen

Apartemen ini merupakan tempat tinggal Tegar selama berada di Jakarta. Dalam novel tersebut tidak banyak data yang menunjukkan latar tempat di apartemen. Apartemen hanya ditunjukkan pada saat Nathan dan Rosie beserta kedua anaknya yaitu Anggrek dan Sakura berkunjung. Di dalam novel dijelaskan bahwa Sakura berlarian di apartemen yang merupakan tempat tinggal Tegar.

b. Dunia Fantasi

Dunia fantasi merupakan taman rekreasi yang terletak di Jakarta. Di dalam novel tersebut dijelaskan bahwa tokoh Tegar, Rosie beserta anak-anaknya yaitu Anggrek, Sakura, Jasmine, dan Lili berada di Jakarta dan mengunjungi taman rekreasi tersebut.

c. Gedung Convention Center

Gedung *Convention center* merupakan tempat berlangsungnya konser resital biola oleh maestro ternama, dan Sakura gadis kecil yang berbakat memainkan biola mendapat undangan dari maestro untuk tampil bermain biolanya di konser tersebut, yang digelar di Gedung *Convention center* yang terletak di Jakarta. Tidak hanya Sakura yang berada di gedung tersebut, namun Tegar, Rosie, Anggrek, Jasmine, dan Lili juga berada di gedung tersebut untuk menyaksikan Sakura bermain biola.

a. Hotel

Hotel ini adalah hotel tempat menginap Tegar dan Rosie beserta anak-anaknya selama tinggal beberapa hari di Jakarta untuk

memenuhi undangan resital biola Sakura. Aktivitas tokoh selama di hotel tersebut banyak dilakukan di kamar hotel. Namun tidak hanya di kamar hotel. Juru cerita juga mengungkapkan bahwa tokoh berada di lobi hotel dan di koridor, kemudian juga di kamar mandi hotel.

d. Kantor

Dalam novel tersebut kantor merupakan tempat Tegar bekerja di Jakarta. Dalam novel tersebut tokoh tidak hanya berada di ruangan kerjanya saja tetapi juga sempat melakukan aktivitas di pelataran parkir yang ada di sekitar kantor tersebut.

e. Rumah

Rumah ini merupakan tempat tinggal Sekar di Jakarta.

(3) Denpasar

Tokoh-tokoh dalam novel *Sunset Bersama Rosie* karya Tere Liye banyak melakukan aktivitasnya di Denpasar seperti di bandara, hotel, Pantai *Dream Land*, Pantai Jimbaran, ruang pengadilan, rumah makan/kafe, rumah sakit, dan *Shelter*. Dalam novel tersebut, penulis novel tidak selalu menyebutkan bahwa tokoh-tokoh dalam novel berada pada tempat-tempat yang telah disebutkan di atas. Tetapi, penulis novel hanya menuliskan kata Denpasar dan tidak selalu diikuti keterangan lain yang menyebutkan bahwa tokoh-tokoh dalam novel berada di tempat-tempat yang memang terletak di Denpasar seperti yang telah disebutkan di atas. Dalam novel tersebut terdapat latar tempat yang merupakan bagian dari Denpasar yaitu sebagai berikut.

a. Bandara

Bandara adalah tempat untuk melakukan penerbangan ke luar kota. Bandara merupakan salah satu tempat yang dicantumkan oleh juru

cerita pada novel tersebut. Lokasi dari Bandara ini adalah di Denpasar dengan nama Bandara Ngurah-Ray. Terdapat beberapa aktivitas di bandara tersebut yang di gambarkan oleh juru cerita.

b. Hotel

Hotel ini merupakan tempat yang ditinggali tokoh Sekar saat berada di Denpasar. Di sini tidak ditunjukkan secara spesifik aktivitas yang dilakukannya selama di hotel. Juru cerita hanya menunjukkan atau memberitahu kepada pembaca bahwa Sekar menginap di hotel tanpa menunjukkan aktivitas-aktivitas yang dilakukan tokoh tersebut. hal itu diketahui saat Tegar menjemput Sekar di hotel tempat Sekar menginap.

c. Pantai Dreamland

Pantai *Dreamland* merupakan salah tempat yang dikunjungi oleh tokoh Tegar dan Sekar. Pantai tersebut terletak di Denpasar. Juru cerita pada novel tersebut tidak banyak menunjukkan aktivitas-aktivitas yang dilakukan tokoh-tokoh tersebut saat berada di pantai tersebut. Juru cerita hanya mendeskripsikan bahwa Tegar dan Sekar menuju ke pantai tersebut.

d. Pantai Jimbaran, Bali

Di Pantai Jimbaran inilah Rosie dan Nathan merayakan ulang tahun pernikahan bersama keempat anaknya dan melakukan *tele-conference* bersama Tegar yang berada di Jakarta, sehingga Tegar dapat juga menyimak *sunset* di pantai tersebut meski ia berada di Jakarta. Pantai Jimbaran ini juga menjadi saksi bisu dari tragedi ledakan bom dan keluarga Rosie menjadi korbannya.

e. Ruang Pengadilan

Pengadilan adalah tempat pembacaan vonis bagi tersangka

peledakan bom di Pantai Jimbaran. Kemudian tokoh Tegar dan anak-anak Rosie yaitu Anggrek, Sakura, Jasmine, dan Lili ikut menyaksikan vonis yang dibacakan oleh hakim di ruang pengadilan tersebut

f. Rumah Makan

Juru cerita tidak banyak menunjukan latar tempat di rumah makan yang terletak di Denpasar dalam novel tersebut Juru cerita dalam novel hanya menggambarkan bahwa tokoh aku yaitu Tegar memesan restoran untuk makan berdua dengan Sekar di dekat Sukowati. Sukowati adalah tempat yang termasuk bagian dari Denpasar.

g. Shelter

Shelter adalah sebutan lain untuk pusat rehabilitasi kejiwaan. Salah satu tokoh dalam novel yaitu Rosie di rawat di *shelter* yang memang terletak di Denpasar. Rosie mengalami depresi atau gangguan kejiwaan karena suaminya yaitu Nathan meninggal akibat dari peristiwa ledakan bom di Jimbaran. Kemudian, Rosie dirawat di *shelter* itu untuk menjalani pengobatan. Oleh karena itu, Tegar dan anak-anak Rosie sering mengunjungi Rosie di *shelter* itu.

(4) Lombok

Lombok adalah tempat tinggal dari keluarga Rosie. Kemudian Tegar sering berkunjung ke Lombok untuk menghadiri acara-acara yang diadakan oleh keluarga Rosie. Juru cerita banyak mendeskripsikan aktivitas-aktivitas yang dilakukan tokoh Tegar selama di Lombok. Ia tinggal di Lombok untuk membantu mengurus anak-anak Rosie selama Rosie menjalani pengobatan di *Shelter*. Dan Tegar juga membantu mengurus resor yang dikelola keluarga Rosie.

Dalam novel tersebut terdapat latar tempat yang merupakan bagian dari Pulau Lombok yaitu Danau Segara Anakan, Gerbang Pendakian Senaru, Gunung Rinjani, Pelabuhan Nelayan Bangsal, Pemakaman, Resor Gili Trawangan, dan Pantai Gili Trawangan.

a. Danau Segara Anakan

Danau Segara Anakan merupakan tempat yang dikunjungi Tegar dan juga anak-anak Rosie yaitu Anggrek, Sakura, Jasmine, dan Lili. Tidak hanya tokoh-tokoh tersebut yang berkunjung ke Danau Segara Anakan, juru cerita juga menyebutkan bahwa tokoh Clarice beserta para pekerjanya juga berkunjung ke danau tersebut untuk melakukan penelitian

b. Gerbang Pendakian, Pos Senaru.

Gerbang pendakian Pos Senaru merupakan pintu gerbang pendakian Gunung Rinjani. Di tempat ini juru cerita menyebutkan bahwa tokoh Nathan dan Rosie tiba di gerbang tersebut setelah turun dari puncak Gunung Rinjani.

c. Gunung Rinjani

Gunung Rinjani adalah gunung yang terletak di Pulau Lombok. Juru cerita melukiskan bahwa tokoh-tokoh dalam novel tersebut yaitu Tegar, Rosie, dan Nathan sangat suka melakukan pendakian di Gunung Rinjani. Sehingga terdapat beberapa data dalam novel yang memang mendeskripsikan saat tokoh melakukan pendakian di gunung tersebut.

d. Pelabuhan Nelayan Bangsal

Pelabuhan Nelayan Bangsal adalah salah satu pelabuhan yang terletak di Lombok. Di pelabuhan ini biasanya tempat Tegar mengantar anak-anak Rosie sekolah. Dan saat akan pergi ke Denpasar apabila lewat jalur darat atau laut harus melalui pelabuhan tersebut.

e. Pemakaman

Pemakaman adalah salah satu tempat yang terletak di pulau Gili Trawangan. Juru cerita dalam tersebut mendeskripsikan bahwa tokoh-tokoh dalam novel berada di pemakaman pada saat mayat Nathan akan dikuburkan di pemakaman pasir.

f. Gili Trawangan

Gili Trawangan adalah tempat yang terletak di pulau Lombok. Juru cerita dalam novel tersebut banyak mendeskripsikan aktivitas tokoh-tokoh dalam novel tersebut di Gili Trawangan. Tempat Gili Trawangan dalam novel tersebut digambarkan dalam suasana pantai. Juru cerita menyebutnya dengan Pantai Gili Trawangan. Di tempat itulah keluarga Rosie membangun usaha resor yang banyak dikunjungi turis-turis dari mancanegara. Resor tersebut dikenal dengan sebutan Resor Gili Trawangan.

g. Resor (Rumah)

Juru cerita dalam novel tersebut mendeskripsikan aktivitas-aktivitas tokoh-tokoh dalam novel tersebut di dalam resor. Resor yang digambarkan adalah resor yang terletak di Gili Trawangan pulau Lombok. Resor tempat tinggal Rosie dan anak-anaknya serta Oma lebih biasa kita sebut dengan sebutan rumah. Di Gili Trawangan keluarga Rosie mempunyai beberapa resor untuk dikelola. Dan salah satu dari resor tersebut menjadi tempat tinggal keluarga Rosie.

(5) Pesawat

Pesawat merupakan alat transportasi udara. Dalam novel *Sunset Bersama Rosie* karya Tere Liye juru cerita menunjukkan tempat di mana tokoh sedang berada di pesawat. Terdapat beberapa kutipan yang memang

menjelaskan aktivitas tokoh dalam pesawat. Sehingga dapat di ambil kesimpulan bahwa pesawat termasuk ke dalam latar tempat.

(6) Helikopter

Sama halnya dengan pesawat, helikopter merupakan alat transportasi udara. Juru cerita dalam novel tersebut banyak menunjukan latar tempat di helokpter. Hal itu ditunjukan dengan mendeskripsikan aktivitas yang dilakukan oleh tokoh-tokoh saat berada di helikopter. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa helikopter termasuk dalam latar tempat.

(7) Sydney

Sydney adalah tempat tinggal dari tokoh Clarice. Juru cerita tersebut tidak mendeskripsikan kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh tokoh tersebut saat berada di Sydney, namun juru cerita hanya menyebutkan tempat tersebut dengan menceritakan bahwa tokoh Clarice hidup sendiri di Sydney. Kemudian penyebutan tempat Sydney juga di deskripsikan oleh juru cerita bahwa orang-orang yang bekerja kepada Clarice yaitu Jerry dan Thompson sudah dibawa ke Sydney.

(8) Latar Waktu dalam Novel *Sunset Bersama Rosie Karya Tere Liye*

Penulis novel menggunakan latar waktu dalam novel tersebut pada setiap bab dari dua puluh satu bab dalam novel. Latar waktu dalam novel *Sunset Bersama Rosie* karya Tere Liye dikelompokkan menjadi beberapa waktu, seperti waktu pagi hari, siang hari, sore hari, dan malam.

a. Pagi

Juru cerita dalam novel tersebut menunjukan waktu pagi hari dengan cukup jelas. Beberapa data dalam novel disebutkan secara langsung waktu pagi hari dan juga juru cerita menunjukkannya dengan menuliskan pukul atau waktu seperti pukul 07.30

yang memang menunjukan waktu pagi hari.

b. Siang

Juru cerita pada novel tersebut menunjukan secara langsung waktu siang hari baik melalui kata “siang” atau hanya dengan menunjukan pukul saja, misalnya pukul 13.00 yang menunjukan waktu siang hari. Tidak banyak adegan dalam novel yang menyatakan waktu siang hari.

c. Sore

Juru cerita dalam novel tersebut menunjukan waktu sore hari secara langsung dengan penyebutan kata senja atau sore, tetapi juru cerita juga menunjukan waktu sore hari dengan menunjukan menunjukan waktu atau pukul saat itu, misalnya pukul 18.15 yang memang waktu tersebut masih menunjukan sore hari.

d. Malam

Adegan dalam novel tersebut banyak yang menyatakan bahwa adegan-adegan tersebut terjadi pada malam hari. Juru cerita menunjukan atau menggambarkan waktu malam hari dengan penyebutan langsung dengan kata “malam” juga hanya dengan menyebutkan waktu atau pukul setempat yang memang diketahui bahwa adegan itu terjadi pada malam hari. misalnya dengan pukul 20.00 yang memang waktu tersebut menunjukan waktu malam hari.

(9) Latar Sosial dalam Novel *Sunset Bersama Rosie Karya Tere Liye*

Penulis novel menggunakan latar sosial dalam novel tersebut pada bab satu, dua, tiga, enam, tujuh, sepuluh, empat belas, enam belas, tujuh belas, dan delapan belas dari dua puluh satu bab dalam novel. Ia menggunakan latar sosial tersebut untuk menunjang cerita dalam novel. Latar sosial dalam novel tersebut berhubungan dengan status sosial tokoh seperti status sosial atas, status sosial menengah, dan status sosial bawah. Kemudian terdapat pula

tradisi atau kebiasaan masyarakat dan kebudayaan.

a. Status Sosial Kelas Atas

Penulis novel menggambarkan status sosial tokoh-tokoh dengan cukup jelas. Hal itu bisa dilihat dari cara hidup para tokohnya, kendaraan yang ditumpangi atau dikendarainya, pekerjaannya, tempat tinggalnya, benda-benda yang dimilikinya, dan lain sebagainya. Semua itu dapat menggambarkan status sosial yang melekat pada diri tokoh dalam novel tersebut.

a. Status Sosial Kelas Menengah

Dalam novel tersebut hanya tokoh dari keluarga Nayla yang berada dalam status sosial kelas menengah. Tokoh Nayla dan keluarganya ini muncul hanya pada saat Tokoh Tegar sedang mendongeng untuk anak-anak Rosie. Tokoh Nayla dan keluarganya hanyalah tokoh khayalan dalam novel tersebut. Tetapi yang tergambar dalam dongeng tersebut bahwa Nayla dan keluarganya berada dalam status sosial kelas menengah.

b. Status Sosial Rendah

Status sosial rendah ini hanya disebutkan oleh penulis novel pada saat Tegar mendongeng untuk anak-anak Rosie. Tokoh Nayla adalah tokoh khayalan yang termasuk dalam dongeng Tegar untuk anak-anak Rosie. Nayla yang sebelumnya berada di status sosial kelas menengah akhirnya berubah menjadi status sosial rendah, hal ini dikarenakan ayah yang menjadi tulang punggung keluarga dan selalu memenuhi kebutuhan keluarga Nayla sudah meninggal. Oleh karena itu Nayla berada dalam status sosial rendah.

c. Tradisi Masyarakat

penulis dalam novel tersebut tidak banyak menunjukkan tradisi masyarakat setempat. Oleh karena itu hanya terdapat satu data yang menggambarkan tradisi masyarakat.

Tradisi itu muncul pada saat acara penyambutan mayat Nathan.

d. Budaya Berpakaian Jepang

Budaya berpakaian Jepang oleh juru cerita digambarkan pada saat Sakura bermain biola di Gedung *Convention Center*. Ia memakai pakaian kartun Jepang favoritnya. Budaya berpakaian Jepang yang dimaksud bukanlah pakaian khas orang-orang Jepang tetapi pakaian yang digunakan oleh kartun-kartun buatan Jepang.

4. Implikasi Novel *Padang Bulan*

Karya Andrea Hirata Terhadap Pembelajaran Sastra di SMA

Pembelajaran sastra adalah suatu pembelajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum pelajaran Bahasa Indonesia dan merupakan bagian dari tujuan pendidikan nasional. Salah satu tujuan tersebut yakni membentuk manusia yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kreativitas. Salah satu materi yang diajarkan pada pembelajaran sastra di SMA yaitu pembelajaran mengenai unsur-unsur intrinsik. Unsur intrinsik tersebut menjadi acuan terhadap pembahasan sebuah karya sastra.

Karya sastra yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebuah novel. Novel dapat dimanfaatkan sebagai salah satu alternatif bahan pembelajaran sastra di SMA seperti bahan pembelajaran materi mengenai unsur-unsur intrinsik yang meliputi latar cerita. Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran Bahasa Indonesia pada Kurikulum 2013 yang berkaitan dengan penelitian ini adalah Kompetensi Dasar (KD) aspek kemampuan bersastra 3.9 Menganalisis pelaku, peristiwa dan latar dalam novel yang dibaca.

Berdasarkan kompetensi dasar aspek kemampuan bersastra tersebut, peneliti mengimplikasikan hasil penelitian pada pembelajaran sastra di SMA. Adapun salah satu tujuan

pembelajaran sastra adalah untuk menggali dan memahami nilai-nilai yang tersirat maupun yang tersurat dalam sebuah karya sastra. Unsur-unsur intrinsik dapat digunakan sebagai sarana dalam menggali dan memahami suatu karya sastra. Oleh karena itu, diperlukan pengetahuan dan pemahaman mengenai unsur-unsur intrinsik suatu karya sastra, salah satunya adalah latar cerita.

Hasil analisis latar cerita dalam penelitian ini dapat memberikan pengetahuan kepada para siswa tentang penggunaan latar sebagai suatu teknik dalam menyajikan cerita dalam novel. Siswa diharapkan mampu membuat analisis terhadap jenis latar cerita yang dipergunakan dalam mengisahkan cerita dalam novel. Selain itu, pemahaman mengenai penggunaan latar dapat membantu dan mempermudah siswa dalam menciptakan suatu karya sastra berbentuk prosa. Sementara itu, adanya pembelajaran sastra dapat membuat siswa belajar untuk menghasilkan karya sastra, walaupun karya sastra tersebut masih sederhana. Dalam kaitannya dengan pembelajaran sastra terhadap latar cerita, setidaknya siswa bisa menentukan jenis latar cerita yang hendak dipergunakannya dalam menciptakan suatu karya.

Dalam Kurikulum 2013, pembelajaran sastra menggunakan pendekatan saintifik yang meliputi 5 langkah, yaitu mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengomunikasikan. Berikut ini contoh kegiatannya.

a. Langkah Mengamati

- (1) Siswa membaca dan memahami cuplikan novel *Sunset Bersama Rosie* karya Tere Liye yang mengandung latar cerita dengan cermat.
- (2) Peserta didik memahami dan mengidentifikasi tiap cuplikan

novel yang mengandung unsur latar atau *setting* dan menggolongkan cuplikan tersebut termasuk ke dalam jenis-jenis latar tempat, latar waktu, dan latar sosial.

- (3) Guru membagi lembar kerja kepada peserta didik dan menyuruh peserta didik untuk menganalisis latar dalam cuplikan novel *Sunset Bersama Rosie* karya Tere Liye.

b. Langkah Menanya

- (1) Siswa bertanya jawab tentang latar cerita.
- (2) Setelah menampilkan beberapa contoh cuplikan unsur-unsur latar dalam novel, guru menanyakan unsur tersebut kepada siswa.
- (3) Siswa menanyakan hal yang belum dipahami tentang lembar kerja yang diberikan oleh guru.
- (4) Guru mengawasi kerja kelompok dan menjawab pertanyaan-pertanyaan siswa sepanjang kerja kelompok.

c. Langkah Menalar

- (1) Siswa mengerjakan lembar kerja secara berkelompok berdasarkan petunjuk yang diberikan oleh guru.
- (2) Siswa menentukan latar cerita yang terdapat dalam cuplikan novel *Sunset Bersama Rosie* karya Tere Liye secara berkelompok.

d. Langkah Mencoba

- (1) Siswa menganalisis latar cerita yang terdapat dalam cuplikan novel *Sunset Bersama Rosie* karya Tere Liye secara berkelompok.
- (2) Siswa mendiskusikan tentang latar cerita yang terdapat dalam cuplikan novel *Sunset Bersama Rosie* karya Tere Liye.

e. Langkah Mengomunikasikan

- (1) Siswa menuliskan laporan kerja kelompok tentang latar cerita yang terdapat dalam cuplikan novel *Sunset Bersama Rosie* karya Tere Liye.
- (2) Guru meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk melaporkan hasil diskusinya di depan kelas.
- (3) Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan tanggapan kepada kelompok yang sudah menyampaikan hasil diskusi.

Sementara itu, kaitan penggunaan latar cerita dalam novel *Sunset Bersama Rosie* karya Tere Liye terhadap pembelajaran sastra di SMA dapat dilihat melalui bahan ajar. Bahan ajar yang dibuat berkaitan dengan Kompetensi Dasar aspek kemampuan bersastra, yaitu unsur-unsur intrinsik yang meliputi latar cerita. Bahan ajar termasuk salah satu komponen pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran dalam rangka untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan, suatu pembelajaran dapat ditunjang dengan bahan ajar yang layak dan baik. Ada tiga aspek penting dalam memilih bahan ajar pada pembelajaran sastra, yaitu (1) bahasa, (2) psikologis, dan (3) latar belakang kebudayaan.

1. Aspek Bahasa

Penggunaan istilah-istilah kata-kata dalam cuplikan deskripsi latar dalam novel *Sunset Bersama Rosie* karya Tere Liye sesuai dengan tingkat penguasaan bahasa siswa. Penulis novel menuangkan ide-idenya dalam novel *Sunset Bersama Rosie* melalui istilah-istilah kata yang mudah dipahami oleh peserta didik. Terkadang istilah-istilah

tersebut sering digunakan oleh peserta didik dalam percakapan sehari-hari. Pilihan kata yang digunakan dalam novel *Sunset Bersama Rosie* karya Tere Liye berhubungan dengan kehidupan peserta didik karena dapat memotivasi peserta didik dan mengandung nilai moral yang baik untuk peserta didik. Dalam novel *Sunset Bersama Rosie* terdapat beberapa istilah dari bahasa asing. Kata-kata asing tersebut dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan dan perbendaharaan kosakata baru bagi peserta didik.

2. Aspek Psikologis

Novel *Sunset Bersama Rosie* karya Tere Liye telah sesuai dengan perkembangan psikologi peserta didik tingkat SMA. Hal itu disebabkan karena novel tersebut mengisahkan seorang lelaki yaitu Tegar yang pekerja keras dan rela untuk mengorbankan waktu dan kepentingannya untuk orang lain. Orang lain tersebut adalah keluarga Rosie. Sifat dan karakter Tegar dapat menjadi contoh peserta didik. Sifat penyayang, pekerja keras, berhati lembut, sabar, semangat yang tinggi, pantang menyerah, dan tidak selalu mementingkan diri sendiri yang terdapat dalam tokoh tegar dapat dijadikan pelajaran bagi peserta didik

3. Aspek Latar Belakang Kebudayaan

Novel *Sunset Bersama Rosie* karya Tere Liye berlatar belakang kisah seorang laki-laki yang di representasikan oleh pengarang pada tokoh Tegar yang rela mengorbankan dirinya, rela mengorbankan masa depannya, pekerjaannya, waktunya demi orang-orang yang dicintainya dan kemudian tinggal di Gili Trawangan untuk mengurus anak-anak. Secara geografis, latar belakang novel *Sunset Bersama Rosie* merupakan potret kehidupan dari salah satu daerah di

Indonesia, yaitu pulau Gili Trawangan, Lombok.

Berdasarkan kriteria pemilihan bahan ajar sastra tersebut, novel *Sunset Bersama Rosie* karya Tere Liye sudah memenuhi aspek-aspek dalam pemilihan bahan ajar sastra sehingga dapat dijadikan sebagai alternatif bahan pembelajaran sastra di SMA.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dari novel *Sunset Bersama Rosie* karya Tere Liye peneliti menyimpulkan sebagai berikut.

1. Latar dalam novel *Sunset Bersama Rosie* karya Tere Liye menggunakan tiga unsur latar, yaitu latar tempat, latar waktu, dan latar sosial. Latar tempat yang terdapat dalam novel tersebut tidak hanya menunjukkan nama daerah atau kota tempat tinggal tokoh-tokoh dalam novel, tetapi juga menunjukkan tempat-tempat yang merupakan bagian atau tempat yang terletak di daerah atau kota yang terdapat dalam novel tersebut, dimana tempat-tempat tersebut merupakan tempat yang digunakan oleh penulis untuk menerangkan kejadian atau aktivitas tokoh-tokoh dalam novel. Kemudian latar waktu yang terdapat dalam novel tersebut diterangkan oleh penulis dengan cukup jelas yaitu dengan penulisan seperti pukul 13.00 dan juga diterangkan dengan menuliskan kata pagi, siang, sore atau senja, dan malam. Sedangkan latar sosial pada novel tersebut lebih menekankan pada status sosial tokoh-tokoh dalam novel tersebut.
2. Implikasi novel *Sunset Bersama Rosie* karya Tere Liye terhadap pembelajaran sastra di SMA dapat dilihat melalui bahan ajar. Novel tersebut layak dijadikan sebagai bahan ajar karena sudah memenuhi kriteria dalam pemilihan

bahan ajar ditinjau dari (1) aspek kebahasaan, (2) aspek psikologis, dan (3) aspek latar belakang kebudayaan.

Saran

Berdasarkan hasil analisis terhadap novel *Sunset Bersama Rosie* karya Tere Liye, peneliti menyarankan sebagai berikut.

1. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia mengenai latar cerita dapat menggunakan latar cerita dalam novel *Sunset Bersama Rosie* karya Tere Liye karena dalam novel tersebut terdapat tiga unsur latar yang dapat dianalisis yaitu latar tempat, latar waktu, dan latar sosial.
2. Novel *Sunset Bersama Rosie* karya Tere Liye dapat digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran sastra untuk meningkatkan kepekaan siswa dalam menganalisis dan mengapresiasi karya sastra.
3. Guru bidang studi mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat menggunakan kutipan penggalan novel *Sunset Bersama Rosie* sebagai contoh dalam pembelajaran sastra mengenai latar cerita. Hal ini disebabkan novel *Sunset Bersama Rosie* layak dijadikan salah satu alternatif bahan ajar berdasarkan kriteria pemilihan bahan ajar sastra.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Ida Rochani. 2011. *Fiksi Populer (Teori dan Metode Kajian)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Aziez, Furqonul, dan Abdul Hasim. 2010. *Menganalisis fiksi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1994. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rahmanto, Bernadus. 1988. *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- Semi, M. Atar. 2012. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.